

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Strauss & corbin, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi.¹

Dalam hal ini penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga fungsi organisasi, gerakan sosial. Kemudian dalam penelitian kualitatif ini cenderung menurut perspektif peneliti sehingga apa saja yang nantinya ditemukan oleh peneliti dalam proses penelitian akan menjadi suatu temuan baru bagi peneliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam pendekatan fenomenologi peneliti berusaha memahami arti dari berbagai peristiwa dalam setting tertentu dalam kacamata peneliti sendiri. Penggunaan pendekatan ini dimulai dengan sikap diam ditunjukkan dengan menelaah apa yang sedang dipelajari. Cara fenomenologi menekankan berbagai aspek subjektif dari perilaku manusia selanjutnya peneliti berusaha memahami berbagai cara manusia untuk menginterpretasikan

¹ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), h. 41.

pengalamannya lewat interaksi dengan orang lain.²

Dengan kata lain penelitian ini berarti dimulai dari diam dan mengamati kejadian-kejadian tertentu dan mengamati sikap-sikap yang terjadi dilingkungan dengan menekankan pada perilaku manusia.

Penelitian ini memfokuskan pada proses dari pada hasil yang akan diperoleh dari lapangan penelitian. Proses penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data melalui kegiatan membuat catatan data, informasi yang dilihat, di dengar serta selanjutnya dianalisis.

B. Subjek penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut keseluruhan informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang diperlukan peneliti.³ Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai yang berjumlah 24 guru.

Informan adalah bagian dari subjek yang menjadi objek penelitian.⁴ Jadi informan adalah wakil dari kelompok subjek atau keseluruhan subjek yang dijadikan sebagai objek dari penelitian ini. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah guru kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai.

C. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu:

² *Ibid*, h. 87.

³ *Ibid*, h. 142.

⁴ *Ibid*, h. 143.

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan ke tiga prosedur pengumpulan data:

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁵

Observasi partisipan adalah suatu bentuk observasi dimana observasi juga terlibat dalam kehidupan atau pekerjaan atau aktivitas subjek yang di observasi (responden). Oleh karena itu seorang peneliti kualitatif terlebih dahulu harus beradaptasi atau hidup bersama dalam lingkungan masyarakat atau orang-orang yang akan di observasi.⁶

Observasi yang digunakan adalah peran serta pasif dan aktif. Pada tahap awal penelitian, peneliti hadir dalam lingkungan sekolah tetapi peneliti tidak berperan serta. Peneliti hanya menyaksikan berbagai peristiwa ataupun melakukan tindakan secara pasif untuk mengenali lingkungan penelitian. Pada tahap ini lebih banyak dimanfaatkan untuk membangun hubungan baik terhadap guru di tempat penelitian. Berikutnya setelah peneliti lebih dekat kepada guru atau membaur dengan guru-guru, maka tahap selanjutnya peneliti mulai berperan aktif dengan mengikuti kegiatan-kegiatan mengajar guru sambil melaksanakan penelitian.

Observasi dilakukan saat peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat

⁵ Ngalim, Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 149

⁶ Elffi, Aswita, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2012), h. 133

apa yang sebenarnya dan mencari bukti-bukti yang berhubungan dengan yang diteliti mengenai kepribadian guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁷ Sedangkan Wawancara mendalam adalah teknik wawancara yang didasarkan oleh rasa skeptis yang tinggi sehingga wawancara mendalam banyak diwarnai problem akan tetapi wawancara mendalam akan menimbulkan keakraban atau kedekatan hubungan antara pewawancara dengan yang diwawancarai serta tingkat pemahaman pewawancara terhadap keinginan, persepsi, prinsip dan budaya responden, serta dilakukan secara berulang-ulang dan biasanya menggunakan kuisioner terbuka dan pertanyaan yang diajukan sangat ditentukan oleh situasi wawancara.⁸

Wawancara dilakukan oleh dua pihak yang saling berinteraksi yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Wawancara biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari responden dengan berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut.¹⁰

Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, serta penelitian dilakukan dengan

⁷ Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 186.

⁸ Elffi, Aswita, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2012), h. 132.

⁹ Jemmy, Rumengan, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), h. 67.

¹⁰ Bagong, Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 69.

terbuka, sehingga subjek penelitian mempunyai keleluasaan untuk menyatakan keinginan dan harapan mereka.

Setelah pertanyaan-pertanyaan dilakukan kemudian dilanjutkan dengan memperdalam wawancara untuk menggali informasi tentang kompetensi kepribadian guru kelas V B dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai. Wawancara ini juga dilakukan terhadap perangkat-perangkat sekolah. Pada penelitian ini ada beberapa orang yang akan di wawancarai diantaranya Kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai, guru wali kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai dan siswa sebagai sumber data kunci.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip, data base, surat-surat, gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

Seluruh data yang telah terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengkajian berbagai dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian seperti foto kegiatan wawancara, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai.

D. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Analisis data merupakan proses menyusun alur data, menyusun alur data kedalam pola, mengkatagori dan kesatuan uraian yang mendasar.¹²

Tujuan dari analisis data yaitu untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.¹³ untuk mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini digunakan prosedur penelitian kualitatif, yaitu dengan menjelaskan dan memaparkan hasil penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan secara deduktif.

Dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Huberman bawa teknik analisis data yang digunakan adalah dengan model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen yaitu: mengumpulkan data, mereduksikan data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan.¹⁴ Penjelasan tahapan diatas sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data bertujuan agar seluruh data yang di dapat oleh peneliti terkumpul mulai dari data primer, data sekunder dan data tersier .

Dalam penelitian ini seluruh data yang didapat oleh peneliti saat melakukan penelitian dikumpulkan seluruhnya baik berupa data yang dikumpulkan mulai dari observasi, dokumen-dokumen, hasil wawancara, foto-

¹¹Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 248.

¹² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 141.

¹³ Salim & Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), h. 147.

¹⁴ *Ibid*, h. 148.

foto dan catatan yang di dapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai .

2. Mereduksikan Data

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan membuat kesimpulan terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian di lokasi. Reduksi data dimulai dengan mengidentifikasi catatan dan data lapangan yang tidak memiliki keterkaitan dengan penelitian, kemudian membuat kode pada setiap data supaya tetap ditelusuri dan menjawab pertanyaan penelitian¹⁵.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan yaitu kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai, Guru-guru wali kelas 1, 2, 3, 4 dan 6 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai dan siswa disusun dengan mengidentifikasikan semua catatan-catatan serta data-data lapangan yang berkaitan dengan penelitian yaitu kompetensi kepribadian guru kelas V B dalam membentuk karakter siswa dari data yang tidak memiliki keterkaitan dengan penelitian harus disisihkan dari kumpulan data.

3. Menyajikan Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpul informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matrix, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk suatu yang padu dan mudah diraih sehinga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk

¹⁵ *Ibid*, h. 149.

menarik kesimpulan.¹⁶

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk deskriptif dan dirancang sedemikian rupa sehingga menarik minat pembaca serta membuat pembaca lebih memahami isi dari penelitian.

Dalam penelitian ini data yang telah disusun berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru dalam membentuk karakter siswa disajikan dengan padu dan membentuk sebuah deskriptif.

4. Membuat Kesimpulan

Setelah data terkumpul melalui wawancara dan observasi selanjutnya di analisis sehingga menjadi data yang siap disajikan yang akhirnya dapat ditarik menjadi kesimpulan hasil penelitian. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh.¹⁷

Dalam penelitian ini, hasil data yang telah disusun yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru kelas V B dalam membentuk karakter siswa yang disajikan dalam sebuah deskriptif maka sudah memberikan kesimpulan yang utuh karena telah di reduksikan dan telah di sajikan.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang ditemukan ketika penelitian lapangan perlu di uji kebenarannya. Oleh karena itu pemeriksaan keabsahan data perlu dilakukan

¹⁶ *Ibid*, h. 150.

¹⁷ *Ibid*, h. 165.

untuk mendapatkan pengakuan juga dapat dipercaya. Untuk menguji keabsahan data berpedoman kepada pendapat Lincoln & Guba yang berpendapat bahwa standart kesahian data terdiri dari: Keterpercayaan (*Kredibilitas*), Transferabilitas (*Transferability*), Dependabilitas (*Dependability*), dan Konfirmabilitas (*Konfirmability*).

1. Keterpercayaan (*Kredibilitas*)

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya proses interprestasi dan temuan dalam ini yaitu dengan cara: keterikatan yang lama, ketekunan pengamatan, melakukan triangulasi, mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan dalam penelitian, kecukupan referensi, dan analisis kasus negatif.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar ruang lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin Transferabilitas ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data keteori, atau dari kasus ke kasus lainnya, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan

kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual.

4. Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian.¹⁸

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teori keabsahan data yaitu kreabilitas yang didalamnya ada triangulasi yaitu untuk menguji keakuratan data maka peneliti melakukan pengecekan silang terhadap informasi yang didapatkan dengan pertanyaan yang sama akan tetapi dengan narasumber yang berbeda. Dan juga setelah ditemukan minimal tiga orang memiliki jawaban yang sama maka dapat dikatakan bahwa data tersebut dikatakan akurat serta tidak diragukan lagi keabsahannya jika dipandang dari teori ini.

¹⁸ *Ibid*, h.166.